

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Husain Bin Ali RSUD Al-Ihsan dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Masalah keperawatan utama yang didapatkan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Hal ini sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien didapatkan An.K usia 5 tahun dengan bronkopneumonia anak mengalami sesak napas, batuk berdahak yang sulit dikeluarkan, RR: 37x/mnt, SPO2 94%, terdengar suara ronchi, terdapat pernapasan cuping hidung, terpasang oksigen 2 lpm, terdapat retraksi dada (+).
2. Intervensi yang dilakukan untuk bersihan jalan napas tidak efektif yaitu manajemen jalan napas tidak efektif dengan intervensi farmakologi berupa inhalasi nebulasi dan terapi non farmakologi yaitu penerapan fisioterapi dada.
3. Salah satu terapi nonfarmakologis alternatif untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif yaitu latihan batuk efektif. Batuk efektif suatu metode batuk yang benar untuk mengeluarkan sekret secara maksimal.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi RSUD Al-Ihsan**

Disarankan agar pihak rumah sakit khususnya perawat dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan dan profesionalitas pada pasien bronkopneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif salah satunya dengan penerapan fisioterapi dada dalam menangani permasalahan bersihan jalan napas.

**2. Bagi Universitas Bhakti Kencana**

Institusi diharapkan dapat menyediakan akses yang lebih luas terhadap literatur ilmiah dan jurnal-jurnal terbaru yang relevan dengan topik sistem pernapasan dan fisioterapi dada.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat melakukan penelitian dalam lagi kaitannya dengan asuhan keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia.